

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran dan posisi yang strategis dalam perekonomian di Indonesia. UMKM berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ekonomi. UMKM adalah salah satu jenis usaha yang tahan terhadap guncangan dan krisis. Hal ini dibuktikan pada sekitar tahun 1997 hingga 1999 di mana Indonesia mengalami krisis moneter tetapi UMKM justru bertahan dan bahkan tumbuh (Tiris Sudrartono, Hari Nugroho, Irwanto et al., 2022). Berdasarkan data yang didapatkan dari Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menunjukkan bahwa jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 adalah kurang lebih 65 juta unit, sedangkan jumlah usaha besar sebesar 5.637 unit.

Pada tahun 2018-2019 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan jumlah UMKM di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 1.98% pada UMKM dan sebesar 1.58% pada usaha besar. Data tersebut menunjukan perkembangan UMKM lebih besar dibandingkan dengan usaha besar. Usaha kecil hampir dijumpai pada setiap jalan dan kian marak bermunculan (Fitari & Hartati, 2022). Dengan melihat angka-

angka tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa UMKM di Indonesia memiliki potensi yang besar dan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap perekonomian Indonesia.

2.1.2 Kriteria UMKM

Kriteria UMKM yang termuat di dalam peraturan pemerintah nomer 7 tahun 2021 sebagai berikut (Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi Dan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah, 2021):

1. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
2. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
3. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan SAK EMKM

SAK EMKM adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah yang disusun oleh Ikatan Akuntan Indonesia untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan

secara sederhana, mudah dipahami, dan sesuai dengan kebutuhan usaha kecil dan menengah. Standar ini digunakan oleh entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana diatur dalam SAK ETAP dan Undang-Undang UMKM di Indonesia. SAK EMKM ditujukan untuk entitas bisnis yang tidak atau belum mampu memenuhi persyaratan akuntansi yang diatur dalam SAK ETAP (Rusastra, 2019). Tujuan dari SAK EMKM adalah untuk memenuhi kebutuhan pelaporan EMKM. Undang-Undang yang relevan sebagai acuan pengaturan mengenai definisi, kriteria, dan rentang kuantitatif usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mencakup Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020).

Berdasarkan SAK EMKM, tujuan laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Dalam SAK EMKM dijelaskan bahwa laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan pada akhir periode, dan laporan laba rugi selama periode (IAI, 2018).

1. Laporan Keuangan

Laporan posisi keuangan adalah dokumen yang menggambarkan keadaan keuangan suatu usaha pada akhir periode tertentu. Dokumen ini mencakup informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas yang dimiliki oleh usaha tersebut. Dengan adanya laporan posisi keuangan, pemilik dapat memahami total harta, kewajiban,

dan modal usaha. Dalam SAK EMKM, akun yang umumnya disajikan meliputi kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, dan modal pemilik. Laporan posisi keuangan berfungsi sebagai alat untuk mengevaluasi kesehatan finansial usaha pada titik waktu tertentu.

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah dokumen yang digunakan untuk menentukan hasil dari kegiatan usaha dalam suatu periode, apakah menghasilkan laba atau mengalami kerugian. Dokumen ini mencakup pendapatan serta beban usaha yang terjadi selama operasional berlangsung. Dengan adanya laporan laba rugi, pemilik usaha dapat memahami tingkat keuntungan yang diperoleh dan melakukan evaluasi terhadap kegiatan usaha yang dilaksanakan. Komponen yang terdapat dalam laporan laba rugi terdiri dari pendapatan, beban usaha, serta laba atau rugi yang dihasilkan.

2.2 Tinjauan Laporan Keuangan

2.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan dalam membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu yang memiliki tujuan untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang. Laporan

keuangan berarti menguraikan pos-pos laporan menjadi suatu unit informasi yang lebih kecil. Laporan keuangan juga merupakan alat komunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Halim, 2021). Berikut beberapa pengertian laporan keuangan menurut para ahli:

1. Menurut (Hery, 2021) laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan untuk mengomunikasikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan
2. Menurut (Raymond Budiman, 2020) laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dan kinerja keuangan dalam periode tertentu.
3. Menurut (Kasmir, 2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2.2.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2019), beberapa tujuan penyusunan laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aset (harta) yang dimiliki perusahaan pada suatu periode tertentu.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban (utang) serta modal yang dimiliki perusahaan.

3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh perusahaan dalam satu periode akuntansi.
4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan selama periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi pada aset, kewajiban, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi mengenai kinerja manajemen perusahaan dalam satu periode.
7. Memberikan informasi keuangan lainnya yang relevan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Tujuan laporan keuangan tersebut menunjukkan bahwa laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai sarana evaluasi kinerja dan dasar pengambilan keputusan ekonomi bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan, termasuk pelaku UMKM.

2.2.3 Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Munawar et al., 2024) laporan keuangan terdiri dari lima jenis laporan keuangan, yaitu:

1. Laporan Laba Rugi (*Income Statement*)

Laporan laba rugi menyajikan informasi tentang pendapatan dan beban suatu entitas dalam periode tertentu, biasanya bulanan,

triwulanan, atau tahunan. Laporan ini bertujuan untuk menunjukkan laba atau rugi yang diperoleh selama periode tersebut.

2. Laporan Perubahan Modal (*Statement of Changes in Equity*)

Laporan perubahan modal mencatat perubahan dalam ekuitas pemilik selama periode tertentu. Laporan ini menunjukkan bagaimana laba yang diperoleh atau kerugian yang dialami memengaruhi ekuitas, serta mencatat investasi tambahan atau pengambilan dana oleh pemilik.

3. Laporan Posisi Keuangan (*Balance Sheet*)

Laporan neraca memberikan gambaran tentang posisi keuangan suatu entitas pada suatu titik waktu tertentu, biasanya pada akhir periode. Neraca menunjukkan apa yang dimiliki (aset), apa yang menjadi kewajiban (utang), dan modal atau ekuitas yang dimiliki pemilik.

4. Laporan Arus Kas (*Cash Flow Statement*)

Laporan arus kas mencatat aliran kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Laporan ini sangat penting untuk mengetahui seberapa likuid suatu entitas, atau kemampuan mereka untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia.

2.3 Aplikasi Akuntansiku

2.3.1 Gambaran Umum Aplikasi

Akuntansiku merupakan aplikasi pencatatan keuangan berbasis android yang dirancang khusus untuk membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan secara sederhana, praktis, dan terstruktur. Aplikasi ini hadir sebagai solusi atas rendahnya tingkat literasi akuntansi UMKM yang umumnya masih melakukan pencatatan secara manual atau bahkan tidak melakukan pencatatan sama sekali. Akuntansiku memiliki fitur laporan keuangan lengkap dan sudah sesuai standar, diantaranya :

1. Laporan transaksi keuangan

Digunakan untuk mencatat transaksi pemasukan, pengeluaran, serta penggajian karyawan sehingga pengguna dapat memantau aktivitas keuangan usaha secara lebih teratur.

2. Laporan jurnal umum.

Digunakan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan berdasarkan akun-akun tertentu sesuai prinsip akuntansi sehingga mempermudah proses pembukuan usaha.

3. Laporan buku besar.

Digunakan untuk mengelompokkan transaksi berdasarkan jenis akun agar pengguna lebih mudah melihat saldo setiap akun dalam perusahaan.

4. Laporan neraca saldo.

Digunakan untuk mengetahui keseimbangan jumlah debit dan kredit sebelum penyusunan laporan keuangan.

5. Laporan laba rugi.

Digunakan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian usaha selama periode tertentu dengan membandingkan pendapatan dan beban usaha.

6. Laporan neraca keuangan.

Digunakan untuk melihat posisi keuangan perusahaan yang terdiri dari aset, liabilitas, dan modal pemilik pada periode tertentu.

7. Laporan periode.

Digunakan untuk membantu pengguna dalam melihat perkembangan kondisi keuangan usaha berdasarkan periode tertentu.

8. Laporan utang dan piutang.

Digunakan untuk memantau jumlah utang dan piutang perusahaan sehingga pengguna dapat mengetahui kewajiban dan hak yang dimiliki usaha.

9. Laporan perubahan modal.

Digunakan untuk mengetahui perubahan modal usaha selama satu periode akuntansi.

10. Laporan arus kas.

Digunakan untuk mencatat aliran kas masuk dan kas keluar perusahaan sehingga pengguna dapat memantau kondisi kas usaha.

11. Export laporan keuangan dengan format Excel dan PDF.

Menyediakan fitur Export laporan keuangan dalam format excel dan PDF sehingga memudahkan pengguna dalam menyimpan dan mencetak laporan keuangan.

12. Fitur invoice dengan tampilan modern.

Digunakan untuk membuat tagihan dengan tampilan modern sehingga mempermudah proses transaksi dengan pelanggan.

2.3.2 Perbandingan Aplikasi Akuntansiku Dibanding Aplikasi Lainnya:

Untuk memahami keunggulan dan karakteristik aplikasi AKUNTANSIKU dalam mendukung pencatatan laporan keuangan UMKM, dilakukan analisis perbandingan dengan aplikasi pencatatan keuangan lainnya, yaitu SIAPIK dan BukuKas. Perbandingan ini dilakukan berdasarkan beberapa aspek yang relevan dengan kebutuhan pencatatan keuangan UMKM sebagai berikut:

Tabel 1. Perbandingan Aplikasi

Aspek	Akuntansiku	SiApik	BukuKas
Pencatatan pemasukan	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Pencatatan pengeluaran	Tersedia	Tersedia	Tersedia
Jurnal umum	Tersedia	Tersedia	Terbatas
Buku besar	Tersedia	Tersedia	Tidak tersedia
Laporan laba rugi	Tersedia	Tersedia	Sederhana
Laporan neraca	Tersedia	Tersedia	Tidak tersedia
Kemudahan Koreksi Transaksi	Transaksi yang salah dapat diedit atau diperbaiki tanpa harus mengulang seluruh pencatatan.	Apabila terjadi kesalahan pada proses pencatatan tertentu, pengguna perlu melakukan koreksi sesuai alur transaksi dan pada kondisi tertentu harus mengulang proses pencatatan.	Mudah untuk transaksi kas sederhana karena pengguna dapat melakukan perubahan atau menghapus transaksi yang salah.

Sumber: Data Diolah 2026

2.3.3 Keunggulan Aplikasi Akuntansiku Dibanding Aplikasi Lainnya:

Berdasarkan hasil perbandingan antara aplikasi AKUNTANSIKU, SIAPIK, dan BukuKas, beberapa keunggulan aplikasi AKUNTANSIKU yang dapat mendukung proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan UMKM sebagai berikut:

1. Akuntansiku menyimpan data keuangan di cloud, sehingga data tidak hanya tersimpan di perangkat lokal dan tidak mudah hilang

jika perangkat rusak. Hal ini juga memudahkan akses data dari berbagai perangkat kapan pun diperlukan.

2. Aplikasi ini menjamin keamanan data keuangan pengguna dan privasi informasi usaha karena semua data terenkripsi dan aman di server.
3. Data Akuntansiku dapat diakses dari berbagai platform (Android, iOS, dan browser) sehingga fleksibel bagi pengguna. Selain itu, fitur *multi-user* memungkinkan beberapa karyawan dengan hak akses berbeda (mis. admin, editor, viewer) untuk menggunakan aplikasi sekaligus dalam satu akun perusahaan.
4. Berbeda dengan beberapa aplikasi lain yang mungkin membatasi jumlah transaksi atau data kontak, Akuntansiku mendukung transaksi keuangan tidak terbatas dan penyimpanan kontak tanpa batas pula, sehingga cocok untuk usaha yang berkembang.
5. Akuntansiku menyediakan berbagai laporan penting seperti jurnal umum, neraca, laba rugi, arus kas, dan laporan lainnya lengkap dan dapat diekspor ke format seperti Excel atau PDF, membuat analisis dan pelaporan usaha lebih profesional.

2.4 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan telaah terhadap berbagai hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian yang dikaji. Penyajian penelitian terdahulu bertujuan untuk mengidentifikasi posisi penelitian yang dilakukan, membandingkan hasil temuan antarpelitian, serta

menegaskan unsur kebaruan dari penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yang disusun dalam bentuk tabel penelitian terdahulu sebagai berikut : Penelitian Terdahulu

Tabel 2. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nida Auliana Umami dan, Rashel Nabila Balqist (2023)	Implementasi SAK ETAP Dalam Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android Akuntansiku Pada CV Sweet Sugar Industries Kabupaten Sukabumi	deskriptif kualitatif,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum menggunakan aplikasi Akuntansiku, CV Sweet Sugar Industries masih melakukan pencatatan keuangan secara manual sehingga penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Setelah penerapan aplikasi keuangan berbasis Android Akuntansiku, perusahaan mampu menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur dan akurat sesuai SAK ETAP, yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal. Penerapan aplikasi ini menghasilkan

					informasi laba yang lebih tepat dibandingkan pencatatan sebelumnya karena telah memperhitungkan seluruh aset dan beban secara lengkap.
2	Lalu Habibi dan Iyeh Supriatna (2022)	Hasan	Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Qaya Laundry)	deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi keuangan berbasis Android SI APIK pada UMKM Qaya Laundry mampu memperbaiki pencatatan keuangan yang sebelumnya masih sederhana dan belum sesuai SAK EMKM, sehingga setelah implementasi usaha dapat menyusun laporan keuangan secara lebih terstruktur, akurat, dan sesuai standar untuk mendukung pengelolaan keuangan dan pengambilan Keputusan.
3	Lelyana Wahyuningtyas dan Dyah Pravitasari (2022)		Penerapan Sistem Akuntansi Berbasis Android Guna Peningkatan Kualitas Penyusunan Laporan Keuangan	deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi berbasis Android melalui aplikasi BukuKas pada UMKM budidaya ikan hias

	Umkmbudidaya Ikan Hias Desa Gempolan Pakel Tulun Gagung		di Desa Gempolan mampu meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Sebelum menggunakan aplikasi, pelaku UMKM hanya mengandalkan ingatan tanpa pencatatan yang terstruktur, sedangkan setelah penerapan BukuKas pencatatan transaksi menjadi lebih efektif, efisien, dan akurat, sehingga memudahkan pelaku usaha dalam memantau kondisi keuangan, mengetahui keuntungan, serta mendukung pengambilan keputusan usaha.
4 Indriani Nurfika (2024)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak- Emkm Menggunakan Aplikasi Berbasis Android Akuntansiku Pada Waringin Thrift Store Tegal	deskriptif kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan aplikasi berbasis android AKUNTANSIKU pada Waringin Thrift Store Tegal, dapat ditarik kesimpulan yaitu, Bahwa dalam penyusunan ini prosesnya adalah dimulai dari mengambil data awal, lalu

					penginputan data awal , sampai ke keluaran aplikasi yang menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca. Namun , laporan CALK tidak bisa dihasilkan , sehingga hanya ada dua laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Bukti transaksi tersimpan dengan baik di database dan semua riwayat transaksi dapat diakses dengan mudah.
5	Dewi Agustya Ningrum, Natasya Qisti Fifiatul Nabila, Mitha Otik Wiraswati dan Rizki Bachtiyar Yuliansyah (2024)	Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Si Apik untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan pada Tiga Sektor Usaha	deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android Si Apik pada UMKM sektor manufaktur, perdagangan, dan jasa mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Penggunaan aplikasi ini mempermudah pencatatan transaksi, menghasilkan laporan keuangan yang lebih rapi, sistematis, dan sesuai dengan SAK EMKM, serta mengatasi kelemahan pencatatan manual. Selain	

itu, Si Apik dinilai layak dan efektif digunakan sebagai alat bantu pengelolaan keuangan UMKM, meskipun pada tahap awal pengguna masih memerlukan proses adaptasi

Sumber: Berbagai Jurnal Penelitian, 2024.